

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika penulis masih di jenjang Sekolah Dasar, setiap tanggal 30 September semua peserta didik diwajibkan pergi ke bioskop untuk menyaksikan Film Dokumenter G 30 S PKI. Namun sejak jatuhnya kekuasaan orde baru film tersebut berhenti ditayangkan di bioskop dan televisi Nasional. Berhentinya tayangan yang semula diwajibkan ini menjadi sebuah pertanyaan besar bagi sebagian orang termasuk penulis. Berbagai opini dan dugaan bermunculan di kalangan masyarakat Indonesia mengenai film tersebut. Sebagian beranggapan film dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI berhenti ditayangkan karena merupakan peninggalan politik Orde Baru yang memiliki unsur propaganda dan sebagian masyarakat lainnya beranggapan dihentikannya film dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI karena dianggap mengkerdikan orang-orang keturunan PKI.

Diluar isu dan asumsi yang berkembang dimasyarakat penulis lebih melihat film dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI sebagai sebuah karya seni dan media pembelajaran bagi peserta didik mengenai sejarah Indonesia. Namun dengan banyaknya unsur kekerasan pada film dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI, penulis mempertanyakan dampak psikologis penontonnya terutama aspek kognitif peserta didik yang saat itu diwajibkan menyaksikan film dokumenter ini.

Secara sinematografi film yang dirilis pada tahun 1984 disutradarai oleh Arifin C. Noer ini merupakan salah satu film dengan garapan sinematografi yang apik dan baik di zamannya. Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI meraih sukses secara komersil maupun kritis. Film ini berhasil memperoleh satu penghargaan dan masuk enam nominasi penghargaan lainnya di Festival Film Indonesia 1984, selain itu film ini juga mencapai angka rekor penonton tertinggi,

meskipun dalam banyak kasus penonton diminta untuk melihat film ini, alih-alih secara sukarela.

Berkaitan latar belakang dan fenomena di atas mengenai film Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI, maka penulis sangat tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut menjadi fokus dalam penelitian karya ilmiah atau tesis penulis. Fokus dan masalah tersebut juga berhubungan dengan studi yang selama ini penulis ikuti, yakni dalam disiplin pendidikan seni, khususnya seni rupa. Selain itu juga bidang tersebut menjadi profesi penulis yang selama ini geluti. Dengan demikian judul rancangan penelitian yang penulis ajukan adalah: “Bahasa Rupa dan Pendidikan Dalam Film Dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI”.

Penelitian ini juga terinspirasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Makna Visual Film Opera Jawa Karya Garin Nugroho” yang ditulis oleh Wawan Wahyudin dalam memenuhi tugas akhirnya pada Sekolah Pasca Sarjana UPI. Perbedaan karya tulis Film Dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI dan Makna Visual Film Opera Jawa terletak pada objek penelitiannya dan teori-teori yang membedah permasalahan di dalamnya. Selain itu “Bahasa Rupa dan Pendidikan Film Dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI”. Memiliki porsi pembahasan yang cukup banyak dalam masalah pendidikan secara visual dan psikologi pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya yang bisa dikaji dan digali dalam sebuah penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan tiga pokok besar permasalahan yaitu bahasa rupa, pendidikan dan pandangan masyarakat terhadap film Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI. Agar operasional, fokus penelitian ini akan diuraikan dalam tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi pembuatan film Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI?
2. Bahasa rupa apa yang digunakan dalam film Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI?

3. Seperti apakah film G 30S PKI dalam sudut pandang pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada batasan dan fokus masalah di atas yang meliputi:

1. Mengetahui latar belakang pembuatan film Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI.
2. Mengetahui bahasa rupa yang digunakan dalam film G 30S PKI secara mendalam dan teoritis.
3. Mengetahui film G 30S PKI dalam sudut pandang pendidikan secara mendalam dan teoritis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik, yakni penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang konsep pendidikan seni, khususnya seni rupa berkenaan dengan bahasa rupa dan pendidikan dalam sebuah karya sinematografi
2. Manfaat Praktis, yakni memberikan *input* bagi tiga pihak, yakni
 - (a) Praktisi pendidikan seni di lapangan dengan Hasil penelitian ini dapat memiliki bahan pertimbangan baik tidaknya film dalam sudut pandang pendidikan khususnya film G 30S PKI.
 - (b) Bagi masyarakat dan *stake holder* dapat lebih mengerti dan paham film yang baik untuk ditonton dalam sudut pandang seni dan pendidikan
 - (c) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan pemerintah pusat dan daerah dalam mengambil kebijakan berkenaan dengan penayangan film di media nasional ataupun di sekolah-sekolah.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran awal mengenai isi tentang “Bahasa Rupa dan Pendidikan Dalam Film Dokumenter Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI” maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, yaitu Bab Pendahuluan. Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II, yaitu Bab yang mengungkapkan pengertian film, tanda bahasa rupa dan teori-teori dalam bidang pendidikan. Dalam bab ini akan diuraikan pula mengenai buku-buku yang relevan dan berhubungan untuk pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi.

Bab III, yaitu Bab Metode dan Teknik Penelitian. Bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Bab IV, yaitu Bab dimana penulis menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis dalam meneliti film dokumenter Penumpasan G 30 S PKI. Di dalamnya berisi tentang analisis dan pemecahan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

Bab V, yaitu Bab Penutup. Di dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan tentang hasil temuan, rekomendasi dan pandangan penulis tentang permasalahan yang tengah diteliti.

Daftar Pustaka, merupakan studi literatur yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian.

Daftar Istilah, yaitu definisi dari setiap istilah yang ada dalam penulisan penelitian ini.

Lampiran.